

Jurnal Nadia Qonata Nisa'.docx

by

Submission date: 16-Dec-2021 08:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1731604738

File name: Jurnal Nadia Qonata Nisa'.docx (62.93K)

Word count: 2620

Character count: 17843



Effect of Tax Planning, Deffered Tax Assets and Deferred Tax Burden on Earnings Management using Institutional Ownership as a Moderating Variable (Study on Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 206-2019 period) [Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)]

Nama Nadia Qonata Nisa¹⁾, Herman Ernandi^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nadiaqonatanisa@umsida.ac.id

Abstract. *Earnings management is a method used by company management to process numbers in the company's financial statements. This study aims to examine the effect of tax planning, deferred tax expense on earnings management by using institutional ownership as a moderating variable. The data used in this study is based on the financial statements of manufacturing companies that have been audited at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The research sample was selected using the purposive sampling method. There are 13 companies out of 144 companies that will be analyzed using Moderated Regression Analysis with the help of the SPSS statistical program. The result of this study indicate that there is an effect of tax planning and tax burden on earnings management by using institutional ownership as a moderating variabel. Meanwhile, there is no effect of deferred tax assets on earning management by using institutional ownership as a moderating variable.*

Keywords - *Tax Planning, Deferred Tax Assets, Deferreed Tax Expense, Profit Management and Institutional Ownership.*

Abstrak. Manajemen laba merupakan suatu cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan mengolah angka pada laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Terdapat 13 perusahaan dari 143 perusahaan yang akan dianalisis dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* dengan bantuan program statistik SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi. Sedangkan tidak terdapat pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci - *Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba dan Kepemilikan Institutional.*

How to cite: Nadia Qonata Nisa, Herman Ernandi (2021) Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Kepemilikan Institutional sebagai Variabel Moderasi [Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019]. *IJCCD* 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

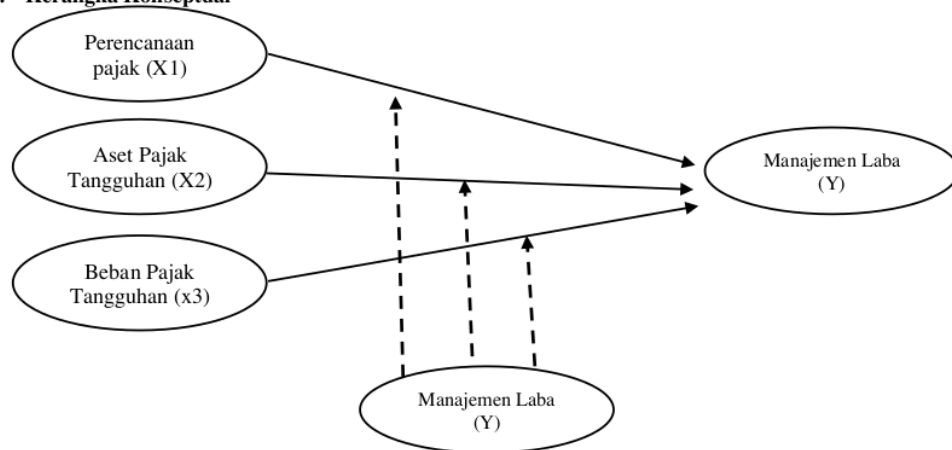
Laporan keuangan mempunyai peran penting bagi perusahaan karena dalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai kinerja perusahaan. Banyak pihak menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sehingga manajemen perusahaan akan berusaha untuk menolah angka dalam laporan keuangan agar laporan keuangan terlihat laba mengalami peningkatan.

Tetapi dengan adanya kenaikan laba akan menjadikan pajak perusahaan semakin besar. Bagi perusahaan pembayaran pajak merupakan pengeluaran yang harus diatur karena dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga diperlukan perencanaan pajak yang merupakan langkah awal manajemen laba.

Selain itu, dengan adanya perbedaan laporan keuangan berdasarkan PSAK dan perpajakan akan menimbulkan pajak tangguhan semakin memperluas manajemen perusahaan melakukan manajemen laba. Kepemilikan institutional dapat berfungsi mengendalikan manajemen perusahaan melakukan manajemen laba.

II. METODE

- A. Pendekatan Penelitian**
 Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dijelaskan oleh Sugiono, (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat sistematis, terstruktur dan tersusun
- B. Populasi dan Sampel**
 Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah 144 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan
- C. Jenis dan Data**
 Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini berupa bukti, catatan, maupun laporan.
- D. Teknik Pengumpulan Data**
 Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menngumpulkan hasil dari data sekunder berupa hasil perhitungan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.
- E. Teknik Analisis Data**
 Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisa data menggunakan regresi linier berganda, kemudian untuk menguji analisis data dan hipotesis yang diajukan terkait hubungan antar variabel penelitian menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.
- F. Kerangka Konseptual**



- G. Hipotesis**
 Berdasarkan rumusan masalah dan pokok permasalahan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut;
 H1 : Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi
 H2 : Pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi
 H3 : Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	52	,56	,89	,7512	0,4711
X2	52	-5,58	,90	,0028	,89205
X3	52	0,0000077	0,0755832	,0102	,01519
Y	52	-0,0044065	0,0121508	,0019	,00332
Z	52	,11	1,56	,4950	,36801
Valid N (listwise)	52				

berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Perencanaan Pajak memiliki nilai rata-rata 0,7512 dengan standar deviasi sebesar 0,4711. Nilai rata-rata Aset Pajak Tangguhan sebesar 0,0028 dengan standar deviasi 0,89205. Nilai rata-rata Beban Pajak Tangguhan sebesar 0,0102 dengan standar deviasi sebesar 0,01519. Nilai rata-rata Manajemen Laba sebesar 0,0019 dengan standar deviasi 0,00332. Dan yang terakhir kepemilikan institutional mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,4950 dengan standar deviasi sebesar 0,36901

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1,405
Asymp. Sig. (2-tailed)	,039

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 1,405 dimana nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian memiliki sebaran data normal

b. Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Perencanaan Pajak	0,624	1.602	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Aset Pajak Tangguhan	0,622	1.608	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Beban Pajak Tangguhan	0,943	1.060	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kepemilikan Institutional	0,941	1.063	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Hasil Uji multikolonieritas menunjukkan nilai VIF model regresi untuk semua variabel bebas dan variabel moderasi kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian hal ini menunjukkan model regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat titik menyebar secara acak dan tersebar pada sumbu X maupun sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat heteroskedasitas

d. Uji Autokorelasi

dl	du	dw	4-du	4-dl
1.32929	1,7233	1.915	2,2777	2.6071

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terdapat hasil nilai dw 1.915. Lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai 4-du yang artinya model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

C. Uji Koefisien Determinan (R²)

Adjusted R Square	R Square	Std. Error of the Estimate	Keterangan
0,087	0,159	0,00317	Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 8,7%

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai R² adalah sebesar 8,7% yang berarti bahwa Perencanaan Pajak (X₁), Aset Pajak Tangguhan (X₂), dan Beban Pajak Tangguhan (X₃) serta Kepemilikan Institutional memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y) dan selebihnya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian

D. Uji Parsial t

Berdasarkan hasil yang di dapat menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian yakni, perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan serta variabel moderasi kepemilikan institutional tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Hal ini dapat menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X_1 atau perencanaan pajak sebesar 0,494 ($P\text{-value}>0.05$). Maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan memiliki arti bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel X_2 atau aset pajak tangguhan memiliki nilai adalah sebesar 0,246 ($P\text{-value}>0.05$). Maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan memiliki arti bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel X_3 atau beban pajak tangguhan memiliki nilai signifikansi adalah sebesar 0,071 ($P\text{-value}>0.05$). Maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan memiliki arti bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel moderasi atau kepemilikan institutional memiliki nilai signifikansi probabilitas adalah sebesar 0,176 ($P\text{-value}>0.05$). Maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan memiliki arti bahwa kepemilikan institutional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

E. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Perencanaan Pajak	0,04	Terdapat pengaruh
Aset Pajak Tangguhan	0,101	Tidak terdapat pengaruh
Beban Pajak Tangguhan	0,014	Terdapat pengaruh

Berdasarkan hasil yang di dapat menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian yakni, perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional. Sedangkan, variabel independen aset pajak tangguhan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel X_1 atau perencanaan pajak sebesar 0,04 ($P\text{-value}<0.05$). Maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arti bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi. Variabel X_3 atau beban pajak tangguhan memiliki nilai adalah sebesar 0,14 ($P\text{-value}<0.05$). Maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan memiliki arti bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi. Sedangkan, Variabel X_2 atau aset pajak tangguhan memiliki nilai signifikansi probabilitas adalah sebesar 0,101 ($P\text{-value}>0.05$). Maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan memiliki arti bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi.

H. Pembahasan

A. Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis *Moderated Regression Analysis* dapat diketahui variabel perencanaan pajak memiliki nilai sig sebesar $0,004<0,005$ sehingga dapat diartikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dari manajemen perusahaan melakukan manajemen laba. Dengan adanya perencanaan pajak yang baik dapat membuat manajemen perusahaan mengatur pembayaran pajak sehingga pajak yang dibayarkan dapat dilakukan secara efektif. Dalam hal ini terdapat peran kepemilikan institutional dalam mengawasi manajemen perusahaan untuk menentukan perencanaan pajak sehingga dapat membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan.

B. Pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis *Moderated Regression Analysis* variabel aset pajak tangguhan memiliki nilai sig $0,101<0,05$ sehingga dapat diartikan aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional.

Peran kepemilikan institutional sangat berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan karena peran kepemilikan institutional dapat mendeteksi adanya manipulasi pada angka aset pajak tangguhan.

Sehingga dengan adanya kepemilikan institutional dapat membatasi manajemen perusahaan dalam hal melakukan manajemen laba

C. Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis *Moderated Regression Analysis* variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai sig $0,014 < 0,05$ sehingga dapat diartikan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional

Kepemilikan institutional membawa pengaruh terhadap manajemen laba. Adanya pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan kepemilikan institutional sebagai variabel moderasi dapat membuktikan bahwa manajemen perusahaan masih dapat melakukan manipulasi laba perusahaan meskipun terdapat kepemilikan institutional.

Beban pajak tangguhan dapat mendeteksi manajemen perusahaan melakukan manajemen laba ketika dilakukan moderasi dengan kepemilikan institutional apabila manajemen perusahaan menurunkan laba pada laporan keuangan terdapat pengaruh terhadap beban pajak tangguhan. Sehingga apabila ingin mendeteksi manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beban pajak tangguhan.

Beban pajak tangguhan dinilai cukup efektif dalam menentukan perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sumomba dan Hutomo (2012) ada indikasi manajemen laba pada perusahaan yang melakukan pembayaran tarif pajak lebih tinggi. Manajemen laba yang dilakukan dengan mengolah data laporan keuangan pada pajak tangguhan..

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional terdapat hasil uji hipotesis yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu;

1. Hasil uji hipotesis *Moderated Regression Analysis* disimpulkan jika perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional.
2. Hasil uji hipotesis *Moderated Regression Analysis* disimpulkan jika aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional.
3. Hasil uji hipotesis *Moderated Regression Analysis* disimpulkan jika beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel moderasi kepemilikan institutional.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menamhahkan sektor lain atau dapat menambahkan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan lama periode sampel yang akan diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak variabel lain yang akan diteliti sehingga dapat mewakili faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian yang sederhana ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

REFERENSI

- [1] Achyani, F., & Lestari, S. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. (online), Jilid 4, No. 1,

- (<http://www.journals.ums.ac.id>, diakses 30 Juli 2019)
- [2] Aditama, F., & Purwaningsih, A. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur. *MODUS*. (online), Jilid 26, No. 1, (<http://www.ois.uajy.ac.id>, diakses 30 Juli 2019)
- [3] Darmawan, Deni. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Remajaresdokarya. Bandung
- [4] Dawson, Cathrine. 2010. Metode Penelitian Praktis; Sebuah Panduan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- [5] Erlina, & Mulyani, S. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Usu Press. Medan
- [6] Fitriany, L. C. 2016. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *JOM Fekon*. (online), Jilid 3, No.1, (<http://www.jom.unri.ac.id>, diakses 04 Agustus 2019)
- [7] Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro. Semarang
- [8] Herdawati. 2015. Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. Vol 07 no.1. (online), (<http://www.feb.unhas.ac.id>, diakses 08 Desember 2019)
- [9] Hernanto. 2013. Akuntansi Perpajakan. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta
- [10] Juliandi, Azuar. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Umsu Press. Medan
- [11] Kadir. 2016. Statistik Terapan; Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS. Rajawali Press. Jakarta
- [12] Ketut, D., & Gede, M. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. (online), Jilid 14, No.3, (<http://www.ojs.unud.ac.id>, diakses 04 Desember 2019)
- [13] Khuwalid, & Hidayat, N. 2017. Peran Pemoderasi Kepemilikan Institutional pada Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. Vol 04 No. 1. (online), (<http://www.univ.pancasila.ac.id>, diakses 08 Agustus 2020)
- [14] Kurnia, Ria. 2017. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Akrua. (online), (<http://www.eprints.ums.ac.id>, diakses 05 Agustus 2019)
- [15] Marzuqi, A. Y., & Latif, B. A. 2010. Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, (online), Jilid 07, No. 1, (<http://www.kompasiana.com>, diakses 14 November 2019)
- [16] Rini, A. S. 2018. Ini Capaian Industri Manufaktur Selama 2018, (<http://www.ekonomi.bisnis.com>, diakses 21 November 2020)
- [17] Pratama, M. Y. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Institutional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JOM Fekom*, (online), Jilid 03, No. 1, (<http://www.jom.unri.ac.id>, diakses 13 Juli 2020)
- [18] Pratita N. A. 2017. Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Akrua Terhadap Manajemen Laba. *JOM FEKON* Vol 4 No. 1 (online). Jilid 3 No 1 (<http://www.jom.unri.ac.id>, diakses 04 Agustus 2019)
- [19] PSAK no. 46 Pajak Penghasilan. 2010. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- [20] Suandy, Erly. 2013. Perencanaan Pajak. Salemba Empat. Jakarta
- [21] Suandy, Erly. 2016. Hukum Pajak. Salemba Empat. Jakarta
- [22] Sumarsan, T. 2015. Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak. PT. Index. Jakarta
- [23] Sumomba, & Hutomo. 2012. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Bussines and Economics*. (online). Jilid 16, No.2, (<http://www.ojs.uajy.ac.id>, diakses 21 November 2020)
- [24] Sumomba, & Hutomo. 2012. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Bussines and Economics*. (online). Jilid 16, No.2, (<http://www.ojs.uajy.ac.id>, diakses 21 November 2020)
- [25] Sugiono. 2016. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Bandung. Bandung
- [26] Sulistyanto, H. S. 2018. Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris. Grasindo. Jakarta
- [27] Waluyo. 2013. Perpajakan Indonesia. Vol. 10. Salemba Empat. Jakarta
- [28] Wijaya, & Martini. 2011. Praktek Manajemen Laba Perusahaan dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak sesuai no 36 Tahun 2006. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi 14*.
- [29] Wirawan, I. M. 2020. Kepemilikan Institutional sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. vol 30 no 9. (online), (<http://www.ojs.unwd.ac.id>, diakses 23 November 2020)
- [30] Zain, M. 2013. Manajemen Perpajakan. Salemba Empat. Jakarta

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Article History:

Received: 26 June 2018 | Accepted: 08 August 2018 | Published: 30 August 2018

Jurnal Nadia Qonata Nisa'.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	5%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	3%
4	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Great Oak High School Student Paper	2%
6	eprints.peradaban.ac.id Internet Source	2%
7	ijler.umsida.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On